

AN ANALYSIS OF DUTIES AND FUNCTIONS IMPLEMENTATION OF BNN IN TACKLING DRUG ABUSE ON STUDENT IN PEKANBARU CITY

Muhammad Arief Wirasa¹, Hambali², Supentri³

E-mail: muhammadariefwirasa@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², Supentri@lecturer.unri.ac.id³
Mobile ID: +62822 8784 1427

*Pancasila and Civic Education Study Program
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *The background of this study is the increasing number of students who abuse drugs in Indonesia especially in the Pekanbaru city. According tribun Pekanbaru newspaper on 23 January 2015, many as 409 students in the Pekanbaru were involved drug abuse. Therefore, it takes effort from the BNN Pekanbaru to protect learners from the dangers of drug abuse. This study is aimed to find out how BNN Pekanbaru perform its dutties and address drug abuse. The informant in this study were the board directors of BNN Pekanbaru. The Instrument of the data were collected throught observation, interviews and documentation. The data were analyzed by using descriptive qualitative and researchers data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusion. BNN Pekanbaru in carrying out its duties and functions on tackle drug abuse in students applied various programs with priority and non-priority scales. The priority scale includes cooperation with hospitals to carry out rehabilitation and sosialization of P4GN in schools and community components in Pekanbaru city. Then fore the non-priority program, BNN Pekanbaru conducted the dangers of drugs throught posters, banners, billboards and invites schools to form anti-drug task forces in school that were represented by the students. In the performance of duties and functions, BNN Pekanbaru experiences several impediment and obstacle as shortage of members BNN Pekanbaru and the very limited participation of society. However, the matter is not a significant obstacle to BNN Pekanbaru in the duties and function.*

Key Words : *Implementation Duties and Function of BNN, Drug, Student*

ANALISIS PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI BNN DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA PESERTA DIDIK DI KOTA PEKANBARU

Muhammad Arief Wirasa¹, Hambali², Supentri³

E-mail:muhammadariefwirasa@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², Supentri@lecturer.unri.ac.id³
Mobile ID: +62822 8784 1427

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin banyaknya peserta didik yang melakukan tindak penyalahgunaan Narkoba di Indonesia khususnya di Kota Pekanbaru. Berdasarkan koran Tribun Pekanbaru pada tanggal 23 Januari 2015, sebanyak 409 peserta didik di Kota Pekanbaru terlibat penyalahgunaan Narkoba. Oleh karena itu diperlukan upaya dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru untuk melindungi peserta didik dari bahaya penyalahgunaan Narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana BNN Kota Pekanbaru melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menanggulangi penyalahgunaan Narkoba pada peserta didik. Informan dalam penelitian ini adalah jajaran pengurus BNN Kota Pekanbaru. Instrumen pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pengelolaan data, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, BNN Kota Pekanbaru dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk menanggulangi penyalahgunaan Narkoba pada peserta didik menerapkan berbagai program kerja dengan skala prioritas dan non prioritas. Skala prioritas tersebut meliputi kerjasama dengan beberapa instansi seperti rumah sakit, sekolah dan komponen masyarakat di Kota Pekanbaru. Kemudian untuk program non prioritas, BNN Kota Pekanbaru melakukan sosialisasi bahaya Narkoba melalui poster dan baliho serta mengajak sekolah untuk membentuk satuan tugas anti Narkoba di sekolah yang diwakilkan oleh peserta didik itu sendiri. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, BNN Kota Pekanbaru mengalami beberapa hambatan dan kendala seperti kurangnya jumlah anggota dari BNN itu sendiri dan partisipasi masyarakat yang sangat minim. Akan tetapi, hal tersebut bukan menjadi kendala yang berarti oleh BNN Kota Pekanbaru dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Kata Kunci : Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BNN, Narkoba, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba ini telah menjadi permasalahan dunia yang tidak mengenal batas wilayah serta telah menjadi masalah umum yang mengancam hampir semua sendi kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara. Dampak yang ditimbulkan sebagai akibat peredaran gelap penyalahgunaan Narkoba terbukti sangat merugikan yang dapat ditinjau dari segala aspek seperti sosial, hukum, medis, keamanan dan ekonomi. Bahkan bila tidak ada pencegahan yang efektif dan agresif bukan tidak mungkin suatu bangsa akan kehilangan generasinya. (Irwan Jasa Tarigan, 2017)

Berdasarkan survei dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tahun 2019 menunjukkan 2,3 juta pelajar di Indonesia pernah mengkonsumsi Narkoba. Hasil Penelitian Badan Narkotika Nasional juga diperoleh data bahwa rata rata usia pertama kali menyalahgunakan narkoba adalah pada usia yang sangat muda yaitu 12 - 15 tahun. Angka ini jelas menjadi peringatan bahwa upaya penanggulangan penyalahgunaan Narkoba tidak hanya dapat dilakukan secara masif akan tetapi harus dilakukan secara agresif agar pemuda bangsa indonesia dapat terhindar dari buruknya efek narkoba bagi diri sendiri maupun kehidupan berbangsa.

Pada berita koran Tribun Pekanbaru pada tanggal 23 Januari 2015 menyatakan 409 peserta didik di Pekanbaru terjerat kasus Narkoba. Dalam hal ini, pentingnya peningkatan upaya BNN Kota Pekanbaru dalam menyelesaikan permasalahan diatas selain itu peran keluarga, masyarakat dan lingkungan serta sekolah juga menjadi kunci untuk menyelesaikan permasalahan penyalahgunaan Narkoba pada kalangan generasi muda. Sebab apabila tidak diselesaikan maka, permasalahan ini akan menjadi luas, dan akan berefek kepada generasi muda bangsa, yang menyebabkan terbentuknya generasi muda yang tidak memiliki sebuah motivasi dan merusak generasi bangsa, terutama bagi penerus warga negara yang akan datang, Sehingga tujuan dari pendidikan kewarganegaraan untuk menjadikan warga negara yang cerdas, dan warga negara yang baik tidak akan terpenuhi dan Penyalahgunaan Narkoba pada kalangan pelajar maupun remaja merupakan sebuah tindakan melawan hukum dan melanggar norma - norma yang ada di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BNN Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Pada Peserta Didik di Kota Pekanbaru”

METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni - November 2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2010)

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi masih mengenal istilah sampel. Sampel dalam penelitian kualitatif lebih kepada pendekatan secara intensif kepada informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam

penelitian ini. Dalam penelitian ini informan merupakan subjek menjadi sumber peneliti dalam mendapatkan informasi sebagai data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan peneliti.

Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. (Sugiyono,2012). Berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian tersebut, maka informan yang dipilih adalah pengurus dan jajaran dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data penelitian kualitatif biasanya dilakukan setelah semua data terkumpul baik data yang digali melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman (2014) terdapat tiga teknik dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Peneliti menggunakan model interaktif untuk menganalisis data hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis melakukan penelitian lebih kurang 3 bulan untuk mengetahui pelaksanaan tugas dan fungsi BNN dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru, dengan demikian penulis dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan tugas dan fungsi BNN dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru. Peneliti melakukan wawancara dengan jajaran pengurus dari BNN Kota Pekanbaru. Berikut hasil wawancara penulis dengan informan tersebut :

Pertanyaan 1 : “... Apakah koordinasi rencana strategis di bidang P4GN Kota Pekanbaru telah melibatkan pemangku kepentingan (Dinas Pendidikan, PGRI, Komisi III DPRD, dll) dalam koordinasi tersebut untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik?

“... **AKBP Sukito (Kepala BNN Kota Pekanbaru)** Untuk rencana kerja strategis di bidang P4GN itu dilakukan setiap lima tahun sekali dan rencana kerja strategis itu dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia atau BNN Pusat. Selanjutnya, Dalam hal ini BNN RI berkoordinasi dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk melakukan rencana strategis di bidang P4GN, hal ini tertuang jelas dalam MoU BNN RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kerja sama dalam bentuk nota kesepahaman pada 19 Juli 2018 di kantor kemendikbud yang ditandatangani oleh kepala BNN dan Mendikbud.

Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan AKBP Sukito selaku Kepala BNN Kota Pekanbaru pada tanggal 21 Agustus 2020 dapat diketahui bahwa koordinasi rencana strategis di bidang P4GN telah melibatkan pemangku kepentingan yang pada kali ini diwakili oleh BNN RI dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 19 Juli 2018 antara BNN RI dengan kemdikbud. Koordinasi rencana strategis ini dilakukan setiap lima tahun sekali.

Pertanyaan 2 : “... Apakah koordinasi rencana kerja tahunan di bidang P4GN Kota Pekanbaru telah melibatkan pemangku kepentingan (Dinas Pendidikan,

PGRI, Komisi III DPRD. DII) dalam koordinasi tersebut untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik?

*“... **AKBP Sukito (Kepala BNN Kota Pekanbaru)** Kalau untuk rencana kerja tahunan itu dilakukan satu kali dalam setahun dek. Ketika kami melaksanakan rencana kerja tahunan ini, kami BNN Kota Pekanbaru akan selalu melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan mungkin pada kali ini kalau untuk melibatkan peserta didik, kami pasti berkordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan Forum Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Kota Pekanbaru. Koordinasi ini kami lakukan setiap sekali dalam setahun dan dilaksanakan pada awal tahun ketika akan merumuskan program kerja yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut.*

Dari wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Agustus 2020 bersama Kepala BNN Kota Pekanbaru diatas dapat diketahui bahwasanya koordinasi rencana kerja tahunan di bidang P4GN Kota Pekanbaru telah melibatkan pemangku kepentingan yang pada kali ini BNN Kota Pekanbaru telah melibatkan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan Forum Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS). Koordinasi ini merupakan bagian dari rencana kerja tahunan BNN Kota Pekanbaru dalam hal P4GN untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru.

Pertanyaan 3 : “... Sejauh ini, apa saja bentuk kebijakan teknis di bidang pencegahan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik?

*“... **Fitriani Harahap (Kasi P2M)** kebijakan teknis yang kami lakukan di bidang pencegahan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik terdiri dari beberapa kebijakan, yang pertama kami BNN Kota Pekanbaru selalu mencoba melibatkan guru atau tenaga pendidik terkhususnya guru bimbingan konseling untuk selalu mengingatkan efek negatif dari narkoba kepada para peserta didik, lalu yang kedua kami dari BNN Kota Pekanbaru juga mengajak sekolah untuk membentuk sekolah satgas anti narkoba, hal ini dilakukan sebagai upaya dari kami untuk mencegah peserta didik dari penyalahgunaan narkoba.*

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 03 September 2020 bersama Kasi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Kota Pekanbaru telah melakukan berbagai program kerja serta mengajak dan melibatkan sekolah - sekolah untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan peserta didik di Kota Pekanbaru.

Pertanyaan 4 : “... Sejauh ini, apa saja bentuk kebijakan teknis di bidang pemberdayaan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik?

*“... **Fitriani Harahap (Kasi P2M)** kebijakan teknis di bidang pemberdayaan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru terdiri dari berbagai kebijakan yang telah dirumuskan bersama instansi pemerintah pada rencana kerja tahunan, kami dari BNN Kota Pekanbaru membuat 2 target yang akan dituju untuk melakukan pemberdayaan menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik, target yang pertama kami gapai adalah institusi pendidikan dan target yang kedua adalah kelompok masyarakat.*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kasi P2M BNN Kota Pekanbaru pada tanggal 03 September 2020 dapat diketahui bahwasanya BNN Kota Pekanbaru telah melakukan berbagai upaya pemberdayaan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru dengan membuat 2 target sasaran yaitu melibatkan institusi pendidikan seperti Sekolah - Sekolah, Dinas Pendidikan, PGRI dan juga BNN Kota Pekanbaru melibatkan kelompok masyarakat seperti kelompok ibu PKK dan forum RT / RW di Kota Pekanbaru.

Pertanyaan 5 : “... Sejauh ini, apa saja bentuk kebijakan teknis di bidang rehabilitasi untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik ?

“... Sandi Risto Aji (Kasi Rehabilitasi) Kami dari seksi rehabilitasi BNN Kota Pekanbaru melakukan kebijakan teknis di bidang rehabilitasi untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru terdiri dari berbagai bentuk kebijakan, diantaranya adalah kami melakukan rehabilitasi secara konseling atau rawat jalan dan rehabilitasi rawat inap. Para peserta didik atau pelajar yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba akan langsung kami rehabilitasi secara konseling lebih kurang 8 - 10 kali pertemuan sebelum menjalani rehabilitasi rawat inap secara medis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kasi rehabilitasi BNN Kota Pekanbaru pada tanggal 02 September 2020, dapat diketahui bahwa BNN Kota Pekanbaru telah melakukan berbagai kebijakan dan upaya dalam melakukan perawatan rehabilitasi kepada para pencandu atau penyalahgunaan narkoba khususnya untuk peserta didik dengan melakukan rehabilitasi rawat jalan atau konseling maupun rehabilitasi rawat inap

Pertanyaan 6 : “... Sejauh ini apa saja bentuk kebijakan teknis di bidang pemberantasan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik?

“... Aiptu Indra Wijaya (Kasi Pemberantasan) bahwasanya kebijakan teknis di bidang pemberantasan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru ini sama seperti kebijakan pemberantasan secara umum tanpa ada perbedaan sama sekali. Dalam seksi pemberantasan ini kami sudah melakukan berbagai upaya untuk memberantas narkoba di kalangan peserta didik ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kasi pemberantasan BNN Kota Pekanbaru pada tanggal 03 September 2020, dapat diketahui bahwa dari seksi pemberantasan BNN Kota Pekanbaru memprioritaskan pemberantasan narkoba itu dari akar nya seperti para bandar narkoba dan kurir nya, alasan mereka memprioritaskan ke para bandar dan kurir tidak terlepas dari banyaknya sudah para peserta didik yang terkena pengaruh narkoba.

Pertanyaan 7 : “ ... Sejauh ini, bagaimana pelayanan hukum untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik?

“ ... H. Wan Suparman (Kasubbag BNN Kota Pekanbaru) Untuk sektor pelayanan hukum untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru terdiri dari berbagai pelayanan yang mencakup ruang lingkup peserta didik. Kami dari BNN Kota Pekanbaru juga membuat sebuah portal pengaduan dan layanan one stop service sebagai tindak lanjut dari program nasional BNN RI sebagai layanan pengaduan terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kasubbag umum BNN Kota Pekanbaru pada tanggal 31 Agustus 2020, layanan hukum yang dibuat oleh BNN RI telah diterapkan di lingkungan wilayah kerja BNN Kota Pekanbaru. Layanan yang dibuat bisa diakses oleh siapapun termasuk oleh kalangan peserta didik di Kota Pekanbaru

Pertanyaan 8 : “ ... Sejauh ini, bagaimana pelaksanaan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik?

“ ... AKBP Sukito (Kepala BNN Kota Pekanbaru) Dalam perihal kerja sama yang dilakukan oleh BNN Kota Pekanbaru dengan berbagai instansi pemerintah terkait dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan peserta didik ini sudah banyak melakukan kerjasama, diantaranya kerja sama dengan sekolah - sekolah dan kerja sama dengan dinas pendidikan selaku membawahi persoalan yang berhubungan dengan peserta didik. Kerja sama yang dilakukan dengan sekolah antara lain adalah membuat atau membentuk satgas anti narkoba dan juga membuat duta anti narkoba di setiap sekolah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan yang pada kali ini yaitu kepala BNN Kota Pekanbaru pada tanggal 03 September 2020, dalam upaya kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik ini sudah banyak dilakukan kerja sama terutama kerja sama dengan sekolah - sekolah yang ada di Kota Pekanbaru dan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

Pertanyaan 9 : “... Sejauh ini, bagaimana pelaksanaan kerjasama P4GN dengan komponen masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik?

“ ... AKBP Sukito (Kepala BNN Kota Pekanbaru) Dalam hal kerja sama yang dilakukan oleh BNN Kota Pekanbaru dengan berbagai komponen masyarakat sudah beberapa kali dilakukan, seperti kerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) serta berbagai komunitas yang ada di lingkungan masyarakat Kota Pekanbaru.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Kepala BNN Kota Pekanbaru pada tanggal 21 Agustus 2020, BNN Kota Pekanbaru telah banyak melakukan kerjasama dengan berbagai komponen masyarakat yang ada di Kota Pekanbaru seperti LSM, PKK dan berbagai komunitas yang di isi oleh peserta didik.

Pertanyaan 10 : “ ... Sejauh ini, bagaimana pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja terkait penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru?

“ ... AKBP Sukito (Kepala BNN Kota Pekanbaru) Untuk pelaksanaan evaluasi terhadap program kerja terkait penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru dilakukan setiap setelah selesai kegiatan sosialisasi P4GN dan setiap perbulan. Evaluasi dilaksanakan oleh BNN Kota Pekanbaru dan BNN Provinsi Riau. Evaluasi ini kami laksanakan dengan BNN Provinsi Riau karena BNN Kota Pekanbaru merupakan lembaga yang vertikal, oleh karena itu BNN Kota Pekanbaru melakukan analisa dan evaluasi (ANEV) kepada BNN Provinsi Riau.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala BNN Kota Pekanbaru pada tanggal 21 Agustus 2020, dapat diketahui bahwasanya evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan program kerja terkait penyalahgunaan narkoba pada peserta didik ini selalu dilakukan setiap perbulan dan setiap selesai melakukan kegiatan. Hasil dari laporan tersebut, akan diserahkan ke BNN Provinsi Riau pada agenda analisa dan evaluasi (ANEV).

Pertanyaan 11 : “ ... Sejauh ini, bagaimana pelaksanaan pelaporan terhadap pelaksanaan program kerja terkait penyalahgunaan narkoba pada peserta didik?

“ ... **AKBP Sukito (Kepala BNN Kota Pekanbaru)** *pelaporan terhadap pelaksanaan program kerja terkait penyalahgunaan narkoba pada peserta didik dilakukan setiap hari, setiap perbulan dan setiap pertahun. Laporan yang dilakukan setiap hari adalah laporan harian yang dilakukan oleh BNN Kota Pekanbaru. Laporan ini harus dikirim setiap hari kepada BNN Provinsi Riau. Laporan kinerja terkait program penyalahgunaan narkoba pada peserta didik juga harus dilaporkan pada setiap selesai pelaksanaan program kerja, laporan juga dikirimkan ke BNN Provinsi Riau yang selanjutnya akan dilaporkan oleh BNN Provinsi Riau ke BNN RI.*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sukito selaku Kepala BNN Kota Pekanbaru pada tanggal 21 Agustus 2020, dapat diketahui bahwasanya pelaporan pelaksanaan program terkait penyalahgunaan narkoba pada peserta didik ini dilakukan setiap hari, perbulan dan pertahun.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa analisis pelaksanaan tugas dan fungsi BNN dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala BNN Kota Pekanbaru dapat diketahui bahwasanya pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kota Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Koordinasi rencana strategis dilakukan dalam lima tahun sekali dan koordinasi rencana strategis ini dilakukan oleh langsung BNN RI. Koordinasi rencana strategis yang dilakukan oleh BNN RI dilaksanakan terakhir kali pada tahun 2018 antara BNN RI dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud). Hasil dari koordinasi tersebut dijadikan dalam bentuk nota kesepahaman atau MoU yang berisi program - program untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kasi - kasi yang ada di BNN Kota Pekanbaru, dapat diketahui bahwasanya BNN Kota Pekanbaru sudah menerapkan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kota Pekanbaru. Dalam melaksanakan kebijakan teknis di pencegahan, BNN Kota Pekanbaru sudah menerapkan berbagai program kerja dan kebijakan, diantaranya BNN Kota Pekanbaru membentuk satgas sekolah anti narkoba dan duta anti narkoba di setiap sekolah. BNN Kota Pekanbaru juga mengajak sekolah - sekolah untuk melakukan tes urine kepada para peserta didik baru yang akan mendaftar ke sekolah tersebut.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, dapat diketahui bahwasanya BNN Kota Pekanbaru membuat beberapa program sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan layanan hukum di wilayah Kota Pekanbaru. Layanan hukum nya adalah membantu peserta didik yang terjerat penyalahgunaan narkoba atau menjadi pecandu agar mereka tidak dijerat dengan undang - undang pidana kalau mereka memang terbukti hanya sebagai pecandu, mereka akan di rehabilitasi sesuai dengan ketemtuan dari BNN itu sendiri.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, BNN Kota Pekanbaru telah melakukan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait di dalam wilayah Kota Pekanbaru. Kerja sama P4GN ini sudah dilakukan beberapa kali dengan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan PGRI Kota Pekanbaru. Kerjasama P4GN yang dilakukan oleh BNN Kota Pekanbaru ini meliputi kerjasama sosialisasi P4GN di instansi itu sendiri maupun di sekolah - sekolah yang ada di Kota Pekanbaru. Kerjasama ini juga sebagai bagian dari BNN Kota Pekanbaru itu sendiri untuk menyerap aspirasi dan bagaimana tata cara penanggulangan yang efektif terhadap penyalahgunaan narkoba pada peserta didik ini. Karena jika hanya BNN Kota Pekanbaru yang terlibat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik ini tentu tidak akan efektif tanpa adanya kerjasama dengan instansi pemerintah terkait yang membawahi persoalan peserta didik seperti Dinas Pendidikan dan PGRI.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Informan, pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja BNN Kota Pekanbaru dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik ini dilakukan setiap setelah melakukan kegiatan sosialisasi P4GN dan evaluasi besar dilakukan setiap sebulan dan setahun sekali. Untuk evaluasi setelah selesai kegiatan sosialisasi P4GN ini dilakukan secara internal oleh BNN Kota Pekanbaru itu sendiri. Untuk evaluasi besar ini dilakukan BNN Kota Pekanbaru kepada BNN Provinsi Riau terhadap progres kinerja mereka dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba terkhususnya kepada peserta didik. Proses evaluasi dengan BNN Provinsi Riau ini disebut dengan analisa dan evaluasi (ANEV).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

BNN Kota Pekanbaru telah melakukan berbagai upaya dalam bentuk kebijakan maupun tindakan di lapangan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik ini. Berdasarkan analisis peneliti, BNN Kota Pekanbaru melakukan program kerja skala prioritas yang terdiri dari berbagai program diantaranya adalah kerja sama dengan rumah sakit / klinik untuk melakukan rehabilitasi baik secara rawat inap maupun rawat jalan. Rehabilitasi rawat jalan sangat diperlukan mengingat bahwasanya angka penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru ini masih sangat tinggi, oleh karena itu diperlukan rehabilitasi rawat jalan agar peserta didik tidak perlu meninggalkan bangku sekolah ketika terlibat penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya, BNN Kota Pekanbaru melakukan pengoptimalan sosialisasi P4GN di sekolah dan komponen masyarakat. Kemudian untuk program kerja dengan skala non prioritas yaitu BNN Kota Pekanbaru sosialisasi iklan melalui poster, baliho, pemasangan spanduk serta membentuk sekolah satgas anti narkoba dan mengajak sekolah untuk membentuk duta

anti narkoba setiap sekolah yang diwakili oleh para peserta didik. Dalam hal ini, BNN Kota Pekanbaru berharap dalam terjalannya program - program dan kegiatan yang ada dapat memberi efek positif serta menekan angka penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru.

Rekomendasi

1. Diharapkan kepada pemerintah atau instansi terkait lebih banyak memberikan dukungan terhadap BNN Kota Pekanbaru dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba khususnya pada Peserta Didik, karena mereka adalah harapan kita semua untuk menjadi penerus generasi bangsa di masa yang akan datang.
2. Diharapkan kepada BNN Kota Pekanbaru agar selalu senantiasa meningkatkan kinerja terhadap penyalahgunaan narkoba pada peserta didik di Kota Pekanbaru.
3. Sangat diharapkan kepada sekolah - sekolah ataupun tenaga pendidik untuk memperhatikan peserta didiknya agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.
4. Diharapkan juga kepada sekolah - sekolah yang ada di Kota Pekanbaru agar lebih mempererat hubungan kerjasama dengan pihak BNN Kota Pekanbaru untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada peserta didik ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Gimin, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau dan sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
4. Supentri, M.Pd sebagai pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Bapak Drs. Zahirman, M.H, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Supriadi, M.Pd, Bapak Mirza Hardian, M.Pd.

6. Kepada Ibunda Witri Elyani dan Ayahanda Elsa Zulfikar selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan telah membesarkan penulis dengan kasih sayang serta doa yang terus mengalir.
7. Kepada pengurus serta jajaran BNN Kota Pekanbaru yang telah memberikan banyak bantuan berupa data serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepada rekan pejuang S.Pd (PPKn Kelas A dan B) angkatan 2016 yang telah menjadi keluarga selama kuliah dan selalu memberikan dukungan dan motivasi.
9. Kepada rekan Laskar Pendidikan BEM FKIP Universitas Riau yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Irwan Jasa Tarigan. 2017. *Narkotika dan Penanggulanganya*. Yogyakarta : Deepublish.

Miles M.B, Huberman A.M dan Saldana J. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA. Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohiidi, UI-Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta: